

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 1988) penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic, dan rumit.

Menurut (Aminah, 2019) Penelitian kualitatif menggunakan mata, telinga, dan kecerdasan mereka sendiri untuk mengumpulkan pandangan dan deskripsi mendalam tentang populasi, tempat, dan kejadian yang ingin menjadi target dalam penelitiannya.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam (Moleong, 1988) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam melaksanakan penelitian ini yakni berada di salah satu Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.

C. Sasaran Penelitian

Narasumber yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah narasumber yang berperan dalam permasalahan, dengan demikian penelitian ini akan mewawancarai:

1. Mantan Pengurus Front Pembela Islam Ciamis
2. Simpatisan
3. Pemilik warung nyemen

Namun, tidak menutup kemungkinan untuk menambah jumlah responden apabila informasi yang telah dikumpulkan dirasa kurang lengkap.

D. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah membahas bagaimana strategi dan bentuk dari gerakan sosial yang digunakan oleh FPI Ciamis ini dalam studi kasus gerakan penegakkan *amar maruf nahi munkar* yang dilakukan oleh FPI ini.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Creswell dalam (Sugiyono, 2016) studi kasus adalah salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, terhadap suatu orang atau lebih. Suatu peristiwa atau kasus ini terikat dengan waktu dan aktivitas peneliti melakukan pengumpulan data secara detail dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. Pendekatan studi

kasus ini digunakan untuk menyelidiki dan mendalami bagaimana strategi dan bentuk dari gerakan sosial yang digunakan oleh FPI Ciamis ini dalam studi kasus gerakan penegakkan *amar maruf nahi munkar* yang dilakukan oleh FPI ini.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Namun, apabila data yang telah terkumpul dirasa belum cukup, maka penulis akan menambahkan teknik *snowball sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data yang mana data tersebut diperoleh dengan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu disini ialah seperti misalnya orang yang dianggap tahu, mendalami seluk-beluk dari apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga dapat diharapkan untuk mempermudah peneliti menyelidiki objek atau situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang awalnya sedikit terus semakin banyak. Hal itu terjadi karena sumber data yang diperoleh dirasa *kurang* memuaskan, maka mencari sumber data lain dari orang lain untuk mengumpulkan lagi sumber data. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil semakin banyak, lama kelamaan seperti bola salju yang menggelinding.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Hadi dalam (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu pekerjaan yang kompleks, sebuah proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan dua yang

penting adalah pengamatan dan pengingatan. Peneliti akan mengamati secara langsung terhadap objek yang akan dijadikan penelitian dalam rangka menemukan informasi terkait gerakan sosial organisasi Islam FPI dalam menegakkan *amar maruf nahi munkar* di Kecamatan Ciamis.

2. Dokumentasi

Dalam (Sugiyono, 2016) dalam mencari informasi yang berkenaan dengan penelitian, harus menggunakan teknik dokumentasi agar informasi yang didapatkan dapat diabadikan dan bisa menjadi bahan sumber informasi dalam pencarian data yang dibutuhkan. Dan dari hasil penelitian yang didapatkan tersebut akan lebih dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, serta autobiografi. Dokumentasi ini mencakup hal-hal yang ditunjukkan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian. Adapun dokumentasi tersebut berupa foto atau hal yang relevan lainnya.

3. Wawancara

Dalam (Sugiyono, 2016) penelitian ini juga melakukan wawancara kepada pihak terkait dalam penelitian ini. Memperoleh sumber data dengan hanya mengamati saja tidaklah cukup, akan lebih baiknya sang peneliti harus melakukan wawancara untuk memperluas data yang akan didapatkan dari objek penelitian. Wawancara ialah teknik untuk memperoleh data dari responden yang sedikit serta jika ingin mengetahui hal-hal lain dari responden secara mendalam.

H. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika proses pengambilan data berlangsung, serta setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Hueberman dalam (Sugiyono, 2016) berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data yang diperoleh terasa jenuh. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) ada empat tahapan dalam menganalisis data yang diperoleh. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ini merupakan hal yang harus pertama kali dilakukan. Proses pengumpulan data ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, yaitu wawancara, observasi, studi secara kepustakaan, dan lain sebagainya. Waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data ini relative, bisa sebentar bisa juga memakan waktu yang cukup lama, tergantung dari situasi dan kondisi di lapangan dan objek penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data ini merupakan aktivitas memilah data-data yang telah terkumpul. Dikarenakan data yang diperoleh ini akan beragam, maka dari itu perlu proses reduksi data untuk memilah secara rinci data mana saja yang kiranya penting, sehingga data yang diperoleh bisa digunakan dalam penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam metode kualitatif, data bisa disajikan secara deskriptif atau bisa disajikan dengan bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami data yang telah diperoleh.

4. Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan adalah proses terakhir dalam sebuah penelitian. Kesimpulan ini berisi rangkuman dari keseluruhan proses penelitian. Kesimpulan ini bersifat sementara dan dinamis, mengikuti dengan jalannya penelitian. Sehingga kesimpulan ini bisa menjawab permasalahan yang telah dirangkum dalam rumusan masalah, dan juga tidak bisa menjawab permasalahan rumusan masalah tersebut.

I. Uji Validitas Data

Uji validitas data ini dilakukan untuk mengecek kembali data-data yang diperoleh, apakah sesuai dengan apa yang dilapangan atau tidak. Namun, perlu diketahui bahwasannya kebenaran realitas data pada penelitian kualitatif ini tidaklah tunggal, melainkan jamak dan tergantung pada konstruksi manusia. Dan di dalam penelitian ini akan digunakan uji triangulasi data. Menurut (Moleong, 1988), triangulasi data adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa validitas data yang memanfaatkan sesuatu dari yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan.